

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini konsumsi masyarakat terhadap makanan semakin meningkat, terutama terhadap makanan alternative. Hal tersebut yang mendorong produsen makanan untuk selalu meningkatkan atau menambah variasi yang digemari masyarakat adalah kripik. Kripik merupakan makanan yang sifatnya umum, kripik dapat dimakan dimana saja dan kapan saja dalam kondisi resmi dan santai, misalnya seperti lagi nonton televisi, hidangan untuk tamu, makanan pada saat kumpul untuk keluarga, maupun dengan teman-teman pada waktu santai. Selain itu kripik cocok juga di hidangkan sebagai pengganti krupuk pada saat makan. Dimasyarakat sekarang ini banyak macam kripik yang dikonsumsi antara lain, kripik pisang, kripik tempe, kripik singkong dan sebagainya.

Singkong merupakan makanan yang termasuk kedalam kelompok umbi-umbian dan dapat diolah sedemikian rupa sehingga makanan yang kita kenal. Singkong merupakan makanan yang banyak mengandung protein dan karbohidrat yang sangat berguna bagi perkembangan tubuh. Untuk memberikan nilai tambah dan nilai jual dari suatu tempe maka dibuatlah tempe dalam bentuk kripik. Untuk menjadikannya kripik dibutuhkan sebuah proses antara lain: proses pembuatan kripik, proses pemotongan, proses pemberian bumbu, proses penggorengan dan proses pengemasan.

Pada pembahasan disini akan membahas proses pemotongan singkong saja. Pada industri rumah tangga, pembuatan kripik singkong terutama pada proses pemotongan dapat dilakukan dengan cara manual dan dapat juga dengan bantuan mesin agar lebih cepat dalam hal pengerjaan pengirisan.

Untuk mengatasi kendala proses produksi kripik singkong ini maka kamu mempunyai solusi dengan membuat mesin pengiris singkong. Dengan adanya alat ini mempunyai harapan untuk meningkatkan produksi bagi industri rumah tangga.

1.2 Batasan Masalah

Penulis merasa perlu untuk membatasi masalah yang di bahas dalam penulisan Laporan Akhir ini.

Adapun masalah yang akan di bahas adalah:

1. Prinsip kerja dari alat pemotong ini menggunakan sistim penggerak pneumatik.
2. Perhitungan bagian-bagian utama.
3. Rancang bangun alat pemotong singkong.
4. Pengujian alat dan Perhitungan biaya mesin.

1.3 Manfaat

Setelah laporan akhir ini selesai diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Mahasiswa yang akan membahas hal yang sama sebagai pembanding.
2. Diharapkan dengan adanya mesin ini mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dalam usaha industri rumah tangga.
3. Untuk mempermudah pekerjaan masyarakat yang memiliki industri rumah tangga.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Agar mahasiswa mampu mendesain atau memodifikasi suatu alat atau mesin kearah yang lebih baik.
3. Untuk menambah wawasan penulisan dalam hal perancangan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data mengenai rancang bangun alat pemotongan singkong untuk bahan baku kripik singkong ini diperoleh dengan berbagai cara agar laporan ini lengkap dan sedapat mungkin menghindari kesalahan dalam perancangan.

Adapun cara yang dilakukan penulisan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan *library Reasearch* (tinjauan pustaka) yaitu berdasarkan kepada studi kepustakaan menyangkut hal yang dibahas.
2. Metode *Field Reseach*, yaitu berdasarkan peninjauan ke masyarakat yang memiliki industri rumah tangga.
3. Konsultasi dengan para dosen terutama dosen pembimbing.

1.6 Metode Penulisan

Agar penyajian laporan ini tersusun dengan baik, maka penulis mengumpulkan data informasi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Referensi
Penulis pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan berupa data-data dan buku-buku panduan yang memiliki hubungan erat dengan teknik pemotongan
2. Metode wawancara
Penulis juga melakukan Tanya Jawab dengan dosen pembimbing dan pihak-pihak terkait.
3. Metode Observasi
Penulis mengumpulkan data dan informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan akhir ini penulis membuat sistematika penulisan yang meliputi beberapa bab. Sistematika ini pada dasarnya merupakan suatu penjelasan sepintas mengenai isi sekaligus data urutan tiap-tiap bab.

Adapun sistematika penulisan laporan akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penuli akan mengemukakan dasar dan arah serta permasalahan yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, tujuan manfaat, teknik pengumpulan data sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang perhitungan dari komponen mesin pemotong singkong.

BAB III RANCANG BANGUN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang tahapan-tahapan dan perhitungan dari pembuatan alat pemotong singkong.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang pengujian alat dan perhitungan biaya alat pemotong singkong.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari laporan ini, dan penulis juga memberikan saran yang mungkin berguna bagi para pembaca.